



MNC AMAN IDR - MEI 2018

MNC Aman IDR adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT MNC Life Assurance yang bekerja sama dengan PT MNC Asset Management sebagai Manajer Investasi dan Bank Danamon sebagai Bank Kustodian.

PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

PT MNC ASSET MANAGEMENT

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S-433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, perihal perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

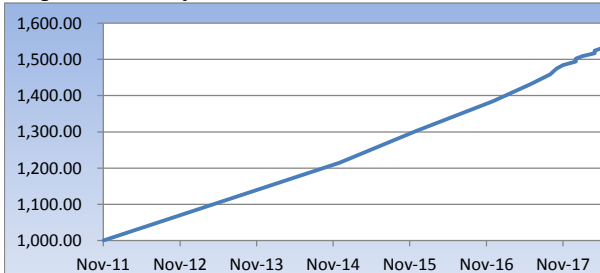
TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian menarik dengan risiko yang rendah melalui investasi instrumen pasar uang yang jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun.

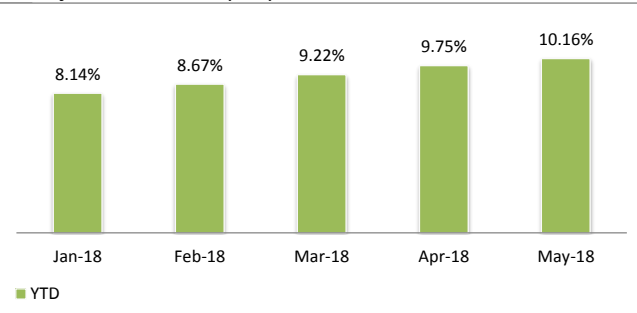
| ALOKASI ASSET | | HARGA UNIT | YEAR TO DATE | SEJAK AWAL |
|---------------|------------|------------|--------------|------------|
| Pasar Uang | 95% - 100% | 1,529.7961 | 10.16% | 52.98% |
| Cash | 0% - 5% | | | |

KINERJA PORTOFOLIO

Pergerakan NAB Sejak Penerbitan



Kinerja MNC AMAN IDR (YTD)



| MNC AMAN IDR | 1 Bulan | 3 Bulan | 1 Tahun | YTD | Sejak Awal |
|--------------|---------|---------|---------|--------|------------|
| | 0.37% | 1.38% | 7.02% | 10.16% | 52.98% |

SEPUTAR PASAR INVESTASI

Inflasi pada bulan Mei 2018 tercatat sebesar 3,23% (YoY) dan 0,21% (MoM), selama bulan suci ini biasanya inflasi melonjak tinggi namun saat ini inflasi terkendali dengan baik, inflasi yang cukup rendah ini didorong oleh melambatnya kenaikan komponen volatile food, dimana harga beras stabil dan panen cabai bagus, IHSG akhir Mei 2018 ditutup melemah 27.47 poin atau 0,46% di angka 5.983,59. Secara YTD IHSG pada bulan Mei terkoreksi hingga 5.85% dan sempat menyentuh titik terendah di 5.716,646. Dimana investor asing secara ytd mencatatkan net sell sebesar 40.16 triliun rupiah. Hal ini merupakan sentiment dari Fed yang diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuannya menjadi 2% pada 13 Juni 2018 mendatang dan kekhawatiran akan pelemahan rupiah. Bank Indonesia menaikkan suku bunganya sebanyak 2 kali pada bulan ini menjadi 4,75% lewat RDG BI tambahan oleh Gubernur BI yang baru Perry Warjiyo. Sepanjang Mei 2018, secara Mtd rupiah menguat 0.14% terhadap dolar ditutup pada posisi Rp. 13.800. Net Sell asing secara ytd per 21 Mei 2018 tercatat sebesar 8 triliun rupiah, namun tercatat adanya capital inflow ke Sun sebesar 5.18 triliun rupiah pada periode 21-31 Mei 2018. Kepemilikan investor asing atas obligasi Negara pada akhir Mei 2018 sebesar 38.15% atau sebesar 833.81 triliun.

INFORMASI LAIN-LAIN

| | | | |
|--------------------|--------------------|---------------------------|----------|
| Tanggal Penerbitan | : 10 November 2011 | Periode Valuasi | : Harian |
| Mata Uang | : IDR | Biaya Awal | : 5.00% |
| | | Biaya Penarikan/Penebusan | : 0.00% |

Laporan ini dibuat oleh PT MNC Life Assurance untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran untuk menjual atau suatu penawaran untuk membeli. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT MNC Life Assurance dan perusahaan afiliasinya atau staff dari PT MNC Life Assurance atau afiliasinya, mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. PT MNC Life Assurance atau perusahaan afiliasinya juga mungkin memberikan pelayanan atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus memahami informasi yang disampaikan dari waktu ke waktu untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.